

## **Sambut Baik Wacana Duet Prabowo Subianto - Ganjar Pranowo, Demokrat: Berarti Pemilu Tak Jadi Ditunda**

TEMPO.CO, Jakarta - Partai Demokrat menyambut baik adanya wacana menduetkan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dan calon wakil presiden dalam Pemilu 2024. Demokrat menilai munculnya simulasi pencalonan pasangan itu menandakan Pemilu 2024 tak jadi ditunda. Kami senang sekali ada parpol lain yang sudah simulasikan siapa capres dan cawapresnya, ini tandanya parpol lain punya komitmen melaksanakan Pemilu 2024 secara tepat waktu, kata Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra di Jakarta Pusat, Rabu, 15 Maret 2023. Demokrat khawatir tak ada yang berani melawan Anies Baswedan dan Koalisi Perubahan Herzaky mengatakan partainya yang tergabung dalam Koalisi Perubahan sejujurnya menunggu partai-partai lain untuk mendeklarasikan calon presiden yang bakal mereka usung dalam Pemilihan Presiden 2024. Partai Demokrat tergabung dalam Koalisi Perubahan bersama Partai Nasdem dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Koalisi ini sudah mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai capres, namun belum menentukan cawapres yang akan mendampingi Anies. Herzaky menyatakan Partai Demokrat selama ini khawatir dengan partai-partai lain yang tidak kunjung mendeklarasikan capresnya. Menurut dia, bukannya berfokus menggodok capres-cawapres yang akan diusung, politik belakangan ini justru disibukan dengan wacana perpanjangan masa jabatan presiden. Kami khawatir enggak ada yang berani lawan Anies dan Koalisi Perubahan. Ujung-ujungnya malah bolak-balik berupaya menunda pemilu, kata dia. Misalnya ada 3 atau 4 calon itu bagus, berarti kita sama-sama siap untuk Pemilu 2024 dan broker yang ingin tunda Pemilu menemui jalan buntu, lanjut Herzaky. Selanjutnya, awal mula munculnya wacana duet Prabowo-Ganjar Wacana menduetkan Prabowo-Ganjar mencuat setelah keduanya terlihat mendampingi Presiden Jokowi dalam acara panen raya di Kebumen, Jawa Tengah beberapa waktu lalu. Jokowi, Prabowo dan Ganjar juga sempat mengabadikan momen kunjungan itu dengan berswafoto bersama para petani. Isu ini berhembus kuat karena Prabowo maupun Ganjar menjadi dua tokoh yang didorong oleh Jokowi

untuk maju menjadi capres 2024. Jokowi pernah terang-terangan mendorong Prabowo sebagai capres dalam acara ulang tahun Partai Perindo November lalu. Di sisi lain, Jokowi sempat memberi sinyal dukungan kepada Ganjar Pranowo untuk maju pada Pilpres 2024. Jokowi pernah menyebutkan ciri capres ideal yakni wajah yang berkerut dan rambut putih karena terlalu sering memikirkan rakyat. Banyak pihak menduga ciri fisik yang dimaksud Jokowi mengarah ke Ganjar. Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Hashim Djojohadikusumo, pun membuka peluang mengusung pasangan tersebut dan menjalin kerjasama dengan PDIP sebagai partai yang menaungi Ganjar. Akan tetapi, Hashim mensyaratkan Prabowo tetap sebagai Capres dengan alasan senioritas. Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto pun menyambut wacana itu dengan baik. Akan tetapi, dia menegaskan bahwa kader partainya harus menjadi Capres. PKB sebagai mitra Gerindra di Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya, di sisi lain menyatakan bahwa pasangan Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo harus mendapatkan restu dari ketua umum mereka, Muhaimin Iskandar. Hal itu membuat banyak kalangan menilai duet tersebut akan sangat sulit untuk diwujudkan.